

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Dinas LH Bareng Indocement Olah Sampah Lewat RDF

Gambar, Warta Kota

Badan Layanan Umum Daerah Unit Pengelola Sampah Terpadu (BLUD UPST) Dinas Lingkungan Hidup DKI secara resmi meneken perjanjian penyediaan bahan bakar alternatif hasil pengolahan sampah atau refused deliver-fuel (RDF) dengan oftaker industri semen, Kamis (1/2/2024).

RDF adalah hasil pemisahan sampah padat perkotaan antara fraksi yang mudah terbakar dengan fraksi yang sulit terbakar.

Dari informasi yang dihimpun Dinas LH DKI, RDF merupakan hasil pengolahan sampah yang dikeringkan untuk menurunkan kadar air hingga kurang lebih 25 persen.

Kemudian, menaikkan nilai kalornya setelah sebelumnya dicacah terlebih dahulu untuk menyeragamkan ukurannya menjadi 2-10 cm.

Potensi ini membuat RDF digunakan sebagai alternatif sumber energi oleh industri yang dalam prosesnya terdapat pembakaran menggunakan bahan bakar fosil batubara seperti pabrik semen dan PLTU.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Asep Kuswanto mengatakan, kerjasama ini merupakan tindak lanjut dari ujicoba pemanfaatan pengolahan sampah menjadi menjadi energi alternatif RDF.

Energi alternatif RDF tersebut, lanjut Asep, merupakan uji coba yang telah dilakukan bersama oftaker industri semen PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) pada Juni 2023 lalu.

"Ini merupakan langkah strategis dan



Kompas.id/Fahri Fadlullohman

OLAH SAMPAH — Beberapa petugas sedang melakukan pengolahan sampah melalui teknologi RDF di Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat. Fasilitas RDF bisa membantu mengurangi beban sampah di Bantargebang.

semoga bisa menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia dalam pengelolaan sampah," katanya Kamis.

Asep mengakui, proses pembangunan fasilitas RDF Plant sempat mendapat kritikan dan pesimis dari sejumlah pihak.

Namun, pihak Dinas LH DKI membuktikan kualitas RDF sesuai dengan standar dan bisa diterima oleh oftaker industri semen.

"Fasilitas RDF Plant yang berskala besar seperti ini belum ada sama sekali di Indonesia. Proses trial dan erornya sangat panjang untuk mencapai ke tahap ini," terang Asep.

Asep berharap, kerjasama ini bisa menunjukkan bukti keseriusan Pemerintah

Provinsi DKI dalam mewujudkan transisi energi yang berkelanjutan.

"Kami bantu industri untuk mewujudkan transisi energi dengan pengolahan sampah yang kita lakukan," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur PT Indocement, Hasan Imer melanjutkan, Dinas LH DKI Jakarta mampu memproduksi RDF sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.

"Melalui uji coba yang sudah berlangsung dari Juni 2023, akhirnya kami bisa memulai untuk memaksimalkan penggunaan RDF ini. Kerjasama ini bukan hanya kesepakatan bisnis tapi sebagai komitmen bersama untuk mengurangi sampah di Jakarta," tegasnya. (m26)